

THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES IN TRANSPORTATION COMPANIES AND LOGISTICS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG ERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rahmawati¹, Dwi Susilowati², Nadi Hernadi Moorcy³
Universitas Balikpapan^{1,2,3}

214014366@uniba-bpn.ac.id¹, uniba_mrsdwi@yahoo.com², nadi.moorcy@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyse the effect of financial ratios on stock prices in transportation and logistics subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The analysis methods used are Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA). This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports from selected companies. The results showed that partially CR has a positive and insignificant effect on stock prices, while DER and ROA partially have a positive and significant effect on stock prices, and simultaneously CR, DER, and ROA have a positive and significant effect on stock prices. This research indicates that DER and ROA-based added value is a more relevant indicator for investors in evaluating company performance to improve financial efficiency, investors in making investment decisions, and academics for the development of studies in finance.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Stock Prices*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Metode analisis yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sementara DER dan ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan CR, DER, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai tambah berbasis DER dan ROA menjadi indikator yang lebih relevan bagi investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan untuk meningkatkan efisiensi keuangan, investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta akademisi untuk pengembangan studi di bidang keuangan.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan saat ini transportasi menjadi salah satu elemen terpenting dalam kemajuan suatu negara. Transportasi berperan sebagai salah satu dasar dalam pembangunan ekonomi, kemajuan masyarakat, dan pertumbuhan industrialisasi di berbagai wilayah. Selain itu, transportasi juga berfungsi sebagai sarana utama dalam aktivitas logistik yang berkaitan langsung dengan konsumen, dalam proses pengiriman barang dan jasa (Damayanti & Darmayanti, 2022).

Perusahaan transportasi dan logistik merupakan suatu industri yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam pengiriman atau memindahkan barang dan manusia dalam jarak jauh dengan menggunakan sarana transportasi tertentu. Industri transportasi dan logistik memegang peranan yang sangat penting dalam mendistribusikan barang ke pasar internasional melalui ekspor dan impor. Tersedianya sarana dan prasarana yang efektif, memadai, serta diimbangi dengan pertumbuhan industri jasa yang

efisien dan mampu bersaing dalam setiap sektor perhubungan baik darat, laut, dan udara dapat menentukan kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Istichomah & Utiyati, 2022).

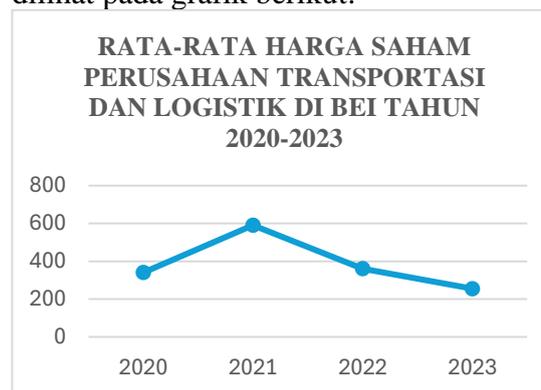
Pasar modal Indonesia, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan platform penting bagi para investor untuk menanamkan modal dan bagi perusahaan yang telah *go public* untuk mendapatkan tambahan dana. Selain itu, pasar modal juga menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperluas jangkauan dan memperkenalkan diri kepada masyarakat luas. Di dalam pasar modal, investor bertemu dengan *emiten* (pemilik saham) untuk memperdagangkan saham yang dimiliki atau saham yang ingin dibeli. Salah satu daya tarik utama yang membuat pasar saham diminati oleh investor adalah fluktuasi harga saham, yang seringkali menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi (Shandra Devi & Herinanto, 2023).

Harga saham sering dianggap sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan dan mencerminkan kekuatan pasar, yang terlihat dari transaksi jual beli saham di pasar modal. Transaksi ini terjadi karena investor melihat adanya potensi keuntungan yang meningkat dari perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan tahunan yang diterbitkan secara berkala. Salah satu informasi penting bagi investor saat membeli atau menjual saham adalah bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan mempengaruhi harga sahamnya. Jika laba perusahaan tinggi, harga saham cenderung naik; sebaliknya, jika laba rendah, harga saham akan turun (Ma'rif et al., 2024).

Berdasarkan pencatatan pada tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat dua subsektor yang ada

pada perusahaan sektor transportasi dan logistik ini, yakni penyedia transportasi dan pelayanan logistik dan pengiriman. Dari data tersebut diketahui bahwa subsektor transportasi dan logistik terdapat dari 37 (tiga puluh tujuh) perusahaan (emiten) didalamnya www.idx.co.id

Perkembangan harga saham perusahaan subsektor transportasi dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah, 2024)

Berdasarkan menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan subsektor transportasi dan logistik periode tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga adalah perubahan harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang perubahannya berupa kenaikan atau penurunan nilai harga itu sendiri yang dapat digambarkan secara grafis (Wahyuni & Bakri, 2023). Pada tahun 2020 rata-rata harga saham perusahaan sebesar Rp339,50 dan di tahun 2021 mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar 74% menjadi sebesar Rp590,38. Kemudian di tahun 2022 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar -39% menjadi Rp360,38. Pada tahun 2023 rata-rata harga saham kembali mengalami penurunan sebesar -29% menjadi Rp255,05.

Laporan keuangan menjadi kunci bagi para investor untuk mengetahui arus finansial suatu perusahaan. Karena

dengan adanya laporan keuangan kita dapat melihat secara langsung bagaimana perkembangan perusahaan. Apakah kinerja perusahaan berjalan dengan baik, efektif atau tidak. Dengan laporan keuangan para investor dapat melihat laporan keuangan suatu perusahaan sebelum berinvestasi agar tidak salah memilih perusahaan dalam menanamkan modalnya dan bisa mendapat keuntungan. Laporan keuangan yang biasa digunakan oleh perusahaan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Para investor biasanya untuk melihat kinerja suatu perusahaan menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi yaitu dengan cara melakukan analisis rasio keuangan (Shandra Devi & Herinanto, 2023).

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa rasio yang akan membantu dalam menganalisis yakni rasio likuiditas dengan menggunakan nilai *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas dengan menggunakan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas dengan menggunakan nilai *Return on Assets* (ROA).

Pada hasil penelitian (Rahmayani & Sjarif, 2024) menyatakan bahwa *Curent Rati* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, *Curent Rati* yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, dan hubungan positif antara *Curent Rati* dan harga saham menunjukkan bahwa investor lebih suka perusahaan dengan likuiditas yang tinggi (Jashevva et al., 2021). Sedangkan hasil penelitian (Badriyatun et al., 2023) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, harga saham tidak dipengaruhi oleh *Curent Ratio* yang rendah, sebaliknya *Curent Ratio* yang tinggi dapat dikarenakan kesanggupan

perusahaan dalam membayar utang jangka pendek namun banyak persediaan yang belum terjual (Pradita & Yahya, 2020).

Hasil penelitian (Hidayat & Ramli, 2024) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, perusahaan dalam memenuhi kinerja menggunakan hutang yang dipinjam dari pihak luar perusahaan (Fitrianiingsih & Budiansyah, 2019). Sedangkan hasil penelitian (Aprillita et al., 2024) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Jika *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai rendah maka akan menambah tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang dapat berakibat meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di pasar modal (Firdaus & Cahyono, 2021).

Pada hasil penelitian (Aryani et al., 2024) menunjukkan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin meningkatnya nilai *Return On Assets*, maka harga saham juga semakin naik. Semakin besar return on asset ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat berputar untuk menghasilkan laba (Widyanto, 2022). Hal ini berbeda dengan penelitian (Wijaya & Elizabeth, 2023) menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Karena *Return On Assets* yang tinggi mengakibatkan harga saham mengalami penurunan dan dikatakan perusahaan tidak dapat mengelola dan memanfaatkan aktiva dengan baik (Habibulloh & Murni, 2023).

Adapun hasil yang tidak konsisten yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu, menjadi unsur

yang kuat diadakan penelitian ini untuk untuk menganalisis serta mengetahui secara mendalam mengenai seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik. Melalui pembahasan teori yang lebih baik dengan memperkuat validasi ilmiah berdasarkan pembahasan yang relevan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terbentuk berdasarkan data konkrit. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 hingga 2023. Teknik untuk data yang akan diteliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* untuk analisis statistik deskriptif, khususnya mengkaji data sekunder laporan keuangan perusahaan subsektor Transportasi dan Logistik tahun 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah kriteria sampel 11 dan jumlah total sampel sebanyak 44 (11 x 4).

Tabel 1. Prosedur dan Pemilihan Sampel pada Perusahaan Subsektor Transportasi dan Logistik Tahun 2019-2023

No	Kriteria	Sampel
1.	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek indonesia sampai akhir tahun 2023.	37
2.	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang telah menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.	27
3.	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.	20

Sumber : www.idx.co.id(Data diolah, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel CR, DER, ROA, dan Harga Saham disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	44	21,85	786,06	212,0582	162,32640
DER	44	9,11	365,90	92,2136	88,21586
ROA	44	0,05	61,28	8,3711	10,99429
Harga Saham	44	49,48	3.320,00	486,8466	658,66412
Valid N	44				

Sumber: Output SPSS & data diolah (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 2. hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa sampel penelitian adalah sejumlah 44 dan observasi yang

terdiri dari 11 perusahaan subsektor transportasi dan logistik selama 4 tahun dari 2020 sampai 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data pada Tabel 2. Variabel independen *current ratio* (CR) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai tertinggi sebesar nilai 786,06, nilai terendah sebesar 21,85. Nilai rata-rata sebesar 212,0582 dengan standar deviasi sebesar 162,32640. Variabel independen *debt to equity ratio* (DER) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai tertinggi sebesar nilai 365,90, nilai terendah sebesar 9,11. Nilai rata-rata sebesar 92,2136 dengan standar deviasi sebesar 88,21586. Variabel independen *return on assets* (ROA) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai tertinggi sebesar nilai 61,28, nilai terendah sebesar 0,05. Nilai rata-rata sebesar 8,3711 dengan standar deviasi sebesar 10,99429. Dan untuk Variabel dependen harga saham dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai tertinggi sebesar nilai 3.320,00, nilai terendah sebesar 49,48. Nilai rata-rata sebesar 486,8466 dengan standar deviasi sebesar 658,66412.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Jika nilai

tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF $\leq 10,0$ maka tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil pengujian asumsi terjadinya multikolinieritas untuk variabel penelitian ini dapat dilihat berdasarkan VIF dan nilai *tolerance* sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Standar Tolerance	VIF	Standar VIF	Keterangan
CR (X ₁)	0,556		1,799		Tidak
DER (X ₂)	0,553	$\geq 0,10$	1,809	$\leq 10,0$	Terjadi
ROA (X ₃)	0,988		1,012		Multikolinieritas

Sumber: Output SPSS & data diolah (2024)

Berdasarkan Uji Multikolinieritas pada Tabel 3. dapat diketahui variabel CR, DER, ROA mempunyai nilai *tolerance* diatas 0,10 dengan nilai masing-masing variabel CR sebesar 0,556, DER sebesar 0,553, dan ROA sebesar 0,988 serta mempunyai nilai VIF $< 10,00$ dengan nilai masing-masing CR sebesar 1,799, DER sebesar 1,809, dan ROA sebesar 1,012. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi apakah antar variabel residual terdapat korelasi. Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Du	Dl	4-du	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
1,664	1,374	2,335	1,330	$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif
				$dl \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif
				$4 - dl < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif
				$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada autokorelasi negatif
				$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

Sumber: Output SPSS & data diolah (2024)

Tabel 5. Hasil Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	- 0,19426
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	20
Z	- 763
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,446

Sumber: Output SPSS & data diolah (2024)

Berdasarkan Hasil Uji Autokorelasi pada Tabel 4. diperoleh hasil analisis nilai DW (*Durbin-Watson*) sebesar 1,330 dan standar keterangan $0 < d < dl$ artinya dalam penelitian ini terjadi autokorelasi negatif. Setelah dilakukan pengobatan dengan *Runs Test* seperti pada Tabel 5. yang menampilkan nilai Asymp Sig sebesar $0,446 > 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat

ketidaksamaan varian antara residual suatu pengamatan dengan residual pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregresi absolut residual, dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Berikut ini disajikan hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar Sig	Keterangan
CR (X ₁)	0,904		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER (X ₂)	0,106	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA (X ₃)	0,993		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS & data diolah (2024)

Berdasarkan Hasil uji heterokedastisitas seperti yang terdapat pada Tabel 6. memperoleh nilai signifikansi variabel *current ratio* sebesar 0,904, *debt to equity ratio* sebesar 0,106, dan *return on assets* sebesar 0,993. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$.

Makadapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Di penelitian ini memakai metode analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel

dependen. Hasil penelitian ini menggunakan koefisien masing-masing variabel independen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio*,

Debt to Equity Ratio, dan *Return On Asset*. Berikut ini adalah hasil pengolahan dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	F Hitung	F Tabel	Sig	Keterangan
(Constant)	4,436				
CR	0,001				
DER	0,006				
ROA	0,038	5,293	2,830	0,004	Signifikan
R	0,533				
R Square	0,284				
Adjusted R Square	0,230				

Sumber: Output SPSS & data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 7. dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_{CR} + b_2 X_{DER} + b_3 X_{ROA} + e$$

$$Y = 4,436 + 0,001 X_1 + 0,006 X_2 + 0,038 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = *Return On Asset*

Berdasarkan keterangan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien konstanta sebesar 4,436. Nilai ini menunjukkan hubungan pada semua variabel independen yaitu *Current ratio* (X₁), *Debt to equity ratio* (X₂), dan *Return on Asset* (X₃) yang artinya jika nilai variabel independen tersebut memiliki nilai konstan atau tetap, maka akan memengaruhi Harga Saham (Y) sebesar 4,436.
2. *Current Ratio* (X₁) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,001 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) terhadap Harga Saham (Y). Artinya, setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1% maka akan diikuti kenaikan harga saham

sebesar 0,001 dengan asumsi variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* nilainya konstan atau tidak berubah.

3. *Debt to Equity Ratio* (X₂) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,006 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) terhadap Harga Saham (Y). Artinya, setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1% maka akan diikuti kenaikan harga saham sebesar 0,006 dengan asumsi variabel *Current Ratio* dan *Return on Asset* nilainya konstan atau tidak berubah.
4. *Return on asset* (X₃) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,038 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) terhadap Harga Saham (Y). Artinya, setiap kenaikan *return on asset* sebesar 1% maka akan diikuti kenaikan harga saham sebesar 0,038 dengan asumsi variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* nilainya konstan atau tidak berubah.

Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat 3 jenis pengukuran untuk mengetahui pengaruh ini, yaitu Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji t.

1. Uji Model Regresi (Uji F)

Uji F ialah uji untuk melihat apakah variabel independen atau bebas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F juga dianggap sebagai uji ANOVA sebab hasil uji F bisa ditinjau melalui tabel

Tabel 8. Hasil Uji Model Regresi (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	13,751	3	4,584		
1 Residual	34,640	40	0,866	5,293	0,004 ^b
Total	48,390	43			

Sumber: Output SPSS & data diolah (2024)

Pada Tabel 8. hasil dari Uji F menunjukkan hasil bahwa nilai F sebesar 5,293 dan nilai signifikansinya adalah 0,004 kurang dari 0,05 inimenunjukkan bahwa model regresi fit. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang dimana bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji Koefisien Determinasi merupakan nilai uji yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. of the Estimate
1	0,533 ^a	0,284	0,230	0,93058

Sumber: Output SPSS & data diolah (2024)

Berdasarkan pada Tabel 9. hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,284 yang berarti bahwa variabel independen *current ratio* (X₁), *debt to equity ratio* (X₂), dan *return on asset* (X₃) memberikan pengaruh terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 28,40% sedangkan sisanya sebesar (100% - 28,40% = 71,60%) dipengaruhi

ANOVA. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model regresi dinyatakan fit. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka contoh regresi dinyatakan tidak fit. Berikut ini adalah hasil uji F yang didapatkan pada penelitian ini:

dependen (Ghozali, 2018). Terdapat kriteria pada uji koefisien determinasi, yaitu:

- Bila Koefisien Determinasi mendeteksi 0, maka pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen lemah, atau bahkan tidak terdapat pengaruh sama sekali.
- Bila Koefisien Determinasi mendeteksi 1, maka pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen kuat, atau ada efek pada variabel dependen terhadap variabel independent Berikut ini adalah hasil uji R² yang didapatkan pada penelitian ini

oleh variabel independen lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Apabila variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen bila nilai

signifikansinya $> 0,05$ atau sama dengan $0,05$, berarti hipotesis tersebut diterima. Sedangkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen bila nilai

signifikansinya $< 0,05$, yang berarti hipotesis tersebut ditolak. Berikut ini adalah hasil uji t yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	r parsial	Sig	Keterangan
CR (X ₁)	1,081		0,168	0,286	Tidak Signifikan
DER (X ₂)	2,791	2,021	0,404	0,008	Signifikan
ROA (X ₃)	2,929		0,420	0,006	Signifikan

Sumber: Output SPSS & data diolah (2024)

Berdasarkan keterangan Tabel 10. diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)
CR (X₁)

Diketahui hasil pada Tabel 10. nilai t_{hitung} $>$ t_{tabel} yaitu $1,081 < 2,021$ dan nilai signifikan $0,286 > 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi parsial (r) $0,168$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* (X₁) mempunyai arah hubungan yang positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria pengujian H_a diterima H₀ ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama tidak terbukti dan tidak dapat diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)
DER (X₂)

Diketahui hasil pada Tabel 10. nilai t_{hitung} $>$ t_{tabel} yaitu $2,791 > 2,021$ dan nilai signifikan $0,008 > 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi parsial (r) $0,404$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (X₂) mempunyai arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria pengujian H_a diterima H₀ ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti dan dapat diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)
ROA (X₃)

Diketahui hasil pada Tabel 10. nilai t_{hitung} $>$ t_{tabel} yaitu $2,929 > 2,021$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi parsial (r) $0,420$. Hal tersebut menunjukkan bahwa return on asset (X₃) mempunyai arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria pengujian H_a diterima H₀ ditolak. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti dan dapat diterima.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Korelasi positif antara *Current Ratio* dan Harga Saham memiliki arah yang sejalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya *Current Ratio* maka akan menaikkan Harga Saham, namun pengaruhnya tidak cukup kuat atau signifikan secara statistik meskipun arah hubungannya positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yusuf et al., 2022); (Wahyuni & Bakri, 2023); (Putri, 2023), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap Harga Saham. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Noviana & Nurmasari, 2024); (Badriyatun et al., 2023); (Pramesti & Suyanto, 2021); (Nurlia & Juwari, 2019), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi positif antara *debt to equity ratio* dan harga saham memiliki arah yang sejalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yang relatif tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa menghasilkan dana yang cukup untuk membayar penuh semua kewajiban hutangnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yusuf et al., 2022); (Sari et al., 2022); (Risnawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Shandra Devi & Herinanto, 2023); (Istichomah & Utiyati, 2022); (Azari Lubis et al., 2021), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif antara *return on asset* dan harga saham memiliki arah yang sejalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi positif yang signifikan ini menunjukkan peningkatan *return on asset* diikuti oleh peningkatan harga saham. Artinya, investor menilai bahwa perusahaan dengan *return on asset* yang tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan keuntungan, yang mencerminkan efisiensi operasional dan

potensi pertumbuhan laba di masa depan. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor, sehingga menarik minat mereka untuk berinvestasi, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan saham dan harga saham perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aprilliana et al., 2023); (Aryani et al., 2024); (Astuti & Setiawati, 2024), Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Rahmayani & Sjarif, 2024); (Gisella et al., 2024); (Nurhayati, 2023); (Nurlia, 2010), yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, DER, dan ROA, terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi BEI. Metode sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 37 sampel perusahaan selama tahun 2020-2023. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda yang meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan uji kelayakan model yang meliputi uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi atau uji R². Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CR secara parsial menunjukkan korelasi negatif dan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

2. DER secara parsial menunjukkan korelasi positif dan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. ROA secara parsial menunjukkan korelasi positif dan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan saran yang bersifat untuk mengembangkan pada penelitian yang akan mendatang sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR):
Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek agar likuiditas dapat lebih optimal dan menarik perhatian investor. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel likuiditas lain, seperti *Quick Ratio* atau *Cash Ratio*, yang mungkin lebih relevan.
1. *Debt to Equity Ratio* (DER):
Perusahaan perlu menjaga tingkat utang pada level optimal agar dapat meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian berikutnya disarankan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dengan mempertimbangkan faktor eksternal, seperti suku bunga atau kondisi ekonomi makro.
2. *Return on Assets* (ROA):
Perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi dalam mengelola aset untuk memaksimalkan laba. Penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan variabel profitabilitas lain, seperti *Net Profit Margin* atau *Return on Equity*, untuk memperluas analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliana, L., Susilowati, D., & Hernadi Moorcy, N. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]*, 2(2), 104–110.
<https://doi.org/10.36277/mreko.v2i2.277>
- Aprillita, L., Oktavianti, S., Haqiqi, T. M., Oktaviyani, H., Shalahuddin, M., Rahmania, V., & Dekas, R. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Di Indonesia (Periode 2019-2022). *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 37–50.
<https://doi.org/10.56869/jmec.v3i1.535>
- Aryani, D., Putra, Y. S., & Pupita, M. E. (2024). *View of Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.pdf* (p. 16).
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126.
<https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Azari Lubis, Z., Firdaus Hutahaean, T., Kesuma, S., & Veronika Karin, A. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 571–580.

- <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12664>
- Badriyatun, S. U., Setiawati, I., & Utami, R. H. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Startup yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022). *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 6(2011), 168–174. <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jaeb/article/view/393/246>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Firdaus, S. A., & Cahyono, K. E. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inflasi Terhadap Harga Saham*.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>
- Gisella, A., Setiawan, A., Wirawan, S., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan ROA Terhadap Harga Saham Bank BUMN. *Jambura Accounting Review*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.37905/jar.v5i1.103>
- Habibulloh, M., & Murni, N. S. I. M. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1435–1446. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7266>
- Hidayat, R., & Ramli, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3), 1765–1782. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i3.15362>
- Istichomah, A. S., & Utiyati, S. (2022). *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. 1–17.
- Jashevva, P. D., Fuad, M., & Salman, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (Jmas)*, 2(2), 136–152.
- Ma'ruf, M., Mas'ud, M., & Baharuddin, D. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods (studi pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022). *Movere Journal*, 6(1), 34–46. <https://doi.org/10.53654/mv.v6i1.424>
- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga

- Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 79–87.
<https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Nurhayati, N. (2023). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Menara. *Jurnal Investasi*, 9(4), 208–217.
<https://doi.org/10.31943/investasi.v9i4.295>
- Nurlia. (2010). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia masuk pasar modal melalui suatu bursa semisal Bursa Efek Jakarta tentunya adalah Adapun tujuan penelitian ini Untuk*. 2(1), 60–66.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Pradita, R., & Yahya. (2020). Pengaruh Cr, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3), 1–18.
- Pramesti, N. Z., & Suyanto. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Factors Affecting Stock Price in Transportation and Logistics Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Prosiding Manajerial Dan Kewirausahaan* V, 1–8.
<http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/prc13>
- Putri, G. E. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–13.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Rahmayani, T., & Sjarif, D. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023)*. 5(3).
- Risnawati, Budiyanti, H., & Ali, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PUSDANSI*, 3(5), 123–135.
<http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/30%0Ahttp://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/download/30/30>
- Sari, R. N., Nurhasanah, N., & Hersona, S. (2022). The Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1148–1161. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3352>
- Shandra Devi, P., & Herinanto, R. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 241–253. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.71>
- Wahyuni, I. E., & Bakri, S. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Widyanto, M. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–16.
- Wijaya, W., & Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Debt To Assets Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham. *MDP Student Conference*, 2(2), 180–184. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4175>
- Yusuf, T., Moorcy, N. H., & Anis Nabila, D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 155–164. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.204>